

## DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PT. SINAR GALESONG PRIMA MANADO

Oleh:  
Yuwinda Lempas<sup>1</sup>  
Ventje Ilat<sup>2</sup>  
Harijanto Sabijono<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: <sup>1</sup>[yuwindalempas@yahoo.co.id](mailto:yuwindalempas@yahoo.co.id)  
<sup>2</sup>[ventje.ilat@yahoo.com](mailto:ventje.ilat@yahoo.com)  
<sup>3</sup>[h\\_sabijono@yahoo.com](mailto:h_sabijono@yahoo.com)

### ABSTRAK

Revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengolahan sumber daya manusia. Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimiliki agar dapat memenangkan kompetisi dalam persaingan global. Desentralisasi adalah delegasi otoritas atau wewenang pengambilan keputusan kepada jajaran manajemen yang lebih rendah kedalam sebuah organisasi. Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima Manado. Populasi dalam penelitian berjumlah 189 karyawan. Sampel penelitian ini sebanyak 50 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan dan data kuantitatif yang diukur dengan satuan score. Metode analisis yang digunakan regresi linear berganda setelah diuji dengan Model Asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sebaliknya sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan. Manajemen sebaiknya menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** pengaruh desentralisasi, sistem akuntansi manajemen, kinerja manajer

### ABSTRACT

*The technological revolution has hit all aspects of human life . In the business world in particular, the technological revolution caused tremendous changes in competition , marketing and human resources processing. Companies are required to utilize the maximum capabilities in order to win the competition in the global competition. Decentralization is the delegation of authority or decision-making authority to lower levels of management into an organization. Management accounting system is a formal system designed to provide information for managers. The purpose of this study was to determine the effect of decentralization and management accounting systems on the performance of the manager at PT Sinar Prima Galesong Manado. The population numbered 189 employees. The study sample of 50 respondents. The data used in this study is qualitative data in the form of a general overview of the company and quantitative data were measured in the score. The method of analysis used multiple linear regression model after tested with classical assumptions. The results of the analysis showed that decentralization does not affect the performance of managerial whereas the significant effect of management accounting systems. Management should implement a management accounting system accurately recall tasks increasingly complex enterprise that can help improve the performance of the company.*

**Keywords:** effect of decentralization, management accounting systems, managerial performance

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dewasa ini revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengolahan sumber daya manusia. Akibatnya dalam dunia bisnis yang terjadi persaingan yang global dan semakin tajam. Keberhasilan suatu organisasi bisnis di era yang sarat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul yaitu dengan mengetahui informasi manajemen perusahaan. Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimilikinya agar dapat memenangkan dalam persaingan global. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial.

Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengelola masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai. Akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan-laporan sebagai salah satu satuan usaha untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen dalam membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Aktifitas para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan SAM yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diterapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Peningkatan kinerja manajerial diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan suatu perusahaan akan tergantung pada faktor struktur organisasi perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. Desentralisasi dan sistem akuntansi terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.
2. Desentralisasi terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar galesong Prima Manado.
3. Sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Desentralisasi

Simamora (2005:35) menyatakan desentralisasi adalah delegasi otoritas atau wewenang pengambilan keputusan kepada jajaran manajemen yang lebih rendah kedalam sebuah organisasi. Pada intinya, desentralisasi memindahkan titik pengambilan keputusan kelapisan manajerial yang paling rendah untuk setiap keputusan yang mesti diambil. Kadar desentralisasi tergantung pada luasnya otoritas pengambilan keputusan yang didelegasikan oleh manajemen puncak kepada manajemen bawahnya. Pada perusahaan yang terdesentralisasi, tanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan operasional didelegasikan diantara para manajer. Manajer-manajer ini mengemban otoritas untuk membuat keputusan-keputusan tanpa harus meminta persetujuan dari manajemen yang lebih tinggi.

### Akuntansi Manajemen

Hongren (2005:5) Akuntansi Manajemen didefinisikan: *management Accounting is the process of identifying, measuring, accumulation, analyzing, preparing, interpreting, and communicating information that helps managers fulfill organizational objectives*. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa akuntansi manajemen mencakup ruang lingkup yang amat luas yaitu mencakup analisis keuangan, internal kontrol, sistem akuntansi akuntansi biaya, audit internal dan akuntansi keuangan.

### Sistem Akuntansi Manajemen

Hansen dan Mowen (2006:18) mendefinisikan Sistem Akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Marsyah (2005:17) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan.

### Kinerja Manajerial

Mulyadi (2006:159) menyatakan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, melakukan misi, guna mencapai visi organisasi. Kinerja atau nilai aktivitas kerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan dari program berdasarkan kebijakan guna mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan melalui misi perusahaan yang tertuang dalam rencana strategik perusahaan tersebut. Kinerja menurut Mangkunegara (2005:16) adalah suatu proses kombinasi yang terus-menerus dilakukan dalam kerja sama antara seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan penghargaan, serta pengertian dan fungsi kerja karyawan.

### Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pratama (2011)	Pengaruh Sistem Akuntansi, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Syariah di Manado	untuk mengetahui apakah Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi berpengaruh atau tidak terhadap kinerja manajer pada Bank Syariah di Manado	Pengembangan Deskripsi.	Bahwa variabel Sistem Akunansi Manajemn dan Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer sedangkan variabel Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajer Pada Bank Syariah di Manado	Metode analisis penelitian sebelumnya menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu menggunakan data Deskriptif yaitu menggunakan analisa regresi linear berganda	Peneliti sebelumnya mempunyai empat variabel yang diteliti sedangkan peneliti hanya mempunyai tiga variabel
2.	Yuristisia (2009)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderasi strategi bisnis perceived environmental uncertainty peu dan desentralisasi pada perusahaan manufaktur di provinsi jambi	Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen, inte raksi sistem informsdi akuntansi manajemen dan strategi bisnis serta Desentralisasi terhadap kinerja manajer pada perusahaan manufaktur di prov jambi	Pengembangan Deskripsi.	Bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer didukung oleh strategi bisnis dan desentralisasi sebagai variabel moderator.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu sistem akuntansi manajemen,desent ralisasi dan kinerja manajer dengan menggunakan analisa regresi berganda..	Peneliti sebelumnya mempunyai variabel lebih yang diteliti sedangkan peneliti hanya mempunyai tiga variabel.



## Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen diduga berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado
2. Desentralisasi diduga berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.
3. Sistem akuntansi manajemen diduga berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kausalitas merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan suatu penjelasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian dan juga menjelaskan hubungan antar variabel bebas yaitu desentralisasi ( $X_1$ ) dan sistem akuntansi manajemen ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajer ( $Y$ ).

### Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan dikota manado tepatnya pada PT Sinar Galesong Prima yang beralamatkan di Jl.Piere Tendean no 9 Boulevard Titiwungan Utara Sario. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu pada bulan Oktober – November 2013.

### Populasi dan sampel

Sugiyono (2007:55) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 189 orang yaitu seluruh pimpinan dan karyawan beserta staf dari PT Sinar Galesong Prima Manado. Sugiyono (2007:56) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu 50 responden berdasarkan kuesioner yang kembali dari yang dibagikan yaitu sebanyak 66.

### Metode Pengumpulan Data

#### Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

1. Data primer adalah data yang diambil langsung dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian melalui pembagian kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan

### Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas ini adalah untuk menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya, validitas juga berhubungan dengan kenyataan. Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu alat untuk melihat pengaruh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, jika pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas maka dinamakan analisis regresi linear berganda.

### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi atau tidak.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala Multikolinearitas. Gejala Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diuraikan sebagai ketidaksamaan variabel-variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas, sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik plot. Jika tidak membentuk suatu pola berarti bebas heteroskedastisitas.

## Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:216)

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen (Sugiyono,2007:216). Koefisien determinasi diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini untuk mengukur seberapa besar pengaruh Desentralisasi (X<sub>1</sub>), Sistem Akuntansi Manajemen (X<sub>2</sub>), terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y).

## Uji F dan Uji t

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).

## Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel X1 Desentralisasi : Desentralisasi berhubungan dengan peranan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada manajer yang ada pada departemen/divisi. Dalam penelitian ini melihat seberapa jauh manajemen yang lebih tinggi mengizinkan manajemen lebih rendah untuk membuat kebijakan secara independen. Indikatornya adalah : pengambilan keputusan, tingkat desentralisasi, pengangkatan dan pemutusan hubungan kerja, wewenang.
2. Variabel X2 SAM : Sistem Akuntansi Manajemen yaitu sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan financial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya pada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Manajer tingkat menengah yang menjadi objek penelitian dalam sistem akuntansi manajemen. Indikatornya adalah : pelaporan tepat waktu, SAM yang terpadu, pengorganisasian sumber daya, pengumpulan data.
3. Variabel Y Kinerja Manajerial : Kinerja manajerial yaitu memberikan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi/perusahaan. Para responden diminta untuk menilai kinerja mereka dibandingkan dengan rata-rata kinerja rekan mereka. Indikatornya adalah : visi dan misi, kepuasan pelanggan, pencapaian target, informasi berupa umpan balik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pada PT Sinar Galesong Prima Manado yang merupakan main dealer kendaraan roda empat wilayah sulawesi utara yang beralamatkan di Jl. Piere Tendean No.9 boulevard, Titiwungan utara Sario Manado. Dengan visi menjadi yang terbaik dalam bisnis otomotif regional dengan menyediakan produk terpercaya merek suzuki, harga bersaing dan memberikan pelayanan prima yang berkesinambungan kepada PT Sinar Galesong Prima Manado serta mencapai profit yang tinggi dan misi Peningkatan kualitas dalam segala segmen untuk kepuasan pelanggan maupun calon pelanggan dalam mencapai market share yang lebih tinggi dari tahun ke tahun.

#### Gambaran Umum Responden

**Tabel 3. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	31	70%
2.	Perempuan	19	30%
<b>TOTAL</b>		<b>50 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuesioner, Olahan Data Tahun 2013

Responden laki-laki memiliki jumlah sebanyak 31 orang dengan persentasi sebesar 70% sedangkan jumlah responden perempuan memiliki jumlah sebanyak 19 orang dengan persentasi sebesar 30%.

**Tabel 4. Komposisi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	21-25 tahun	27	56,67%
2.	26-35 tahun	23	43,33%
<b>Total</b>		<b>50 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuesioner, Olahan Data Tahun 2013

Responden yang berusia 21-25 tahun dapat dilihat berjumlah 27 orang atau 56,67%, responden yang berusia 26-35 tahun berjumlah 23 orang atau 43,33%.

**Tabel 5. Komposisi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja**

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1.	1 bln- 1 tahun	30 orang	60%
2.	> 2 tahun	20orang	40%
<b>Total</b>		<b>50 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kuesioner, Olahan Data Tahun 2013

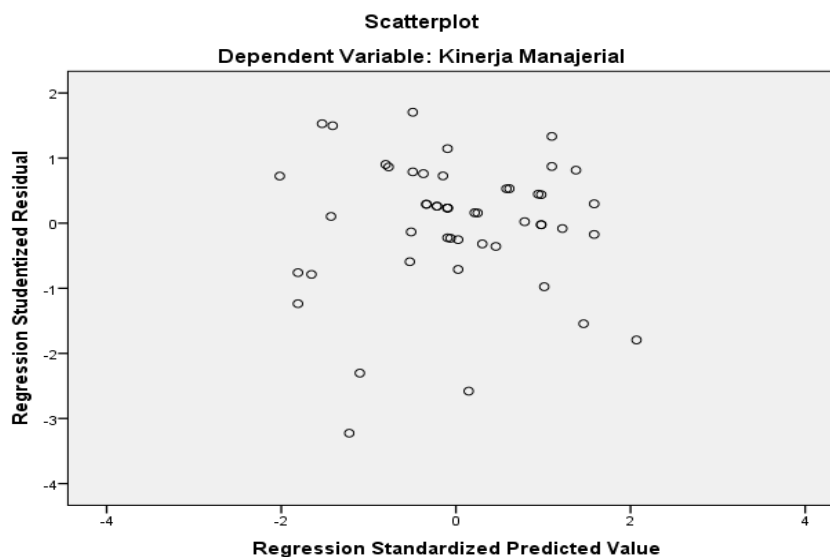
Responden yang bekerja pada PT Sinar Galesong Prima cabang Manado selama 1 bulan- 1 tahun dapat dilihat sebanyak 30 orang atau 60%, sedangkan responden yang bekerja selama > 2 tahun berjumlah 20 orang atau 40%.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolonieritas****Tabel 6. Uji Multikolinieritas**

Correlations		Kinerja Manajerial	Desentralisasi	Sistem Akuntansi Manajemen
Pearson Correlation	Kinerja Manajerial	1.000	.211	.109
	Desentralisasi	.211	1.000	.040
	Sistem Akuntansi Manajemen	.109	.040	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Manajerial	.	.070	.225
	Desentralisasi	.070	.	.392
	Sistem Akuntansi Manajemen	.225	.392	.
N	Kinerja Manajerial	50	50	50
	Desentralisasi	50	50	50
	Sistem Akuntansi Manajemen	50	50	50

Sumber : Hasil Olahan SPSS

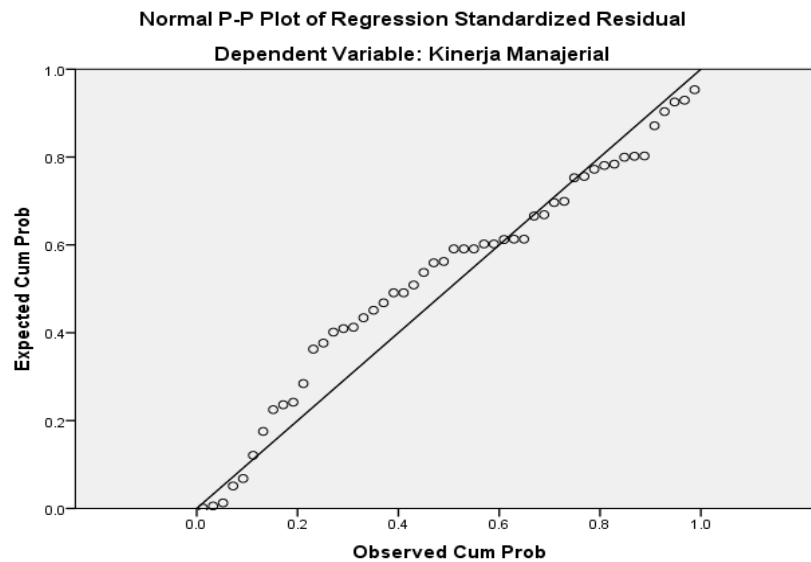
Nilai korelasi antara variabel X1 dan X2 dapat dilihat sebesar 0,109 atau korelasi antar variabel independen adalah  $< 0,5$ . Nilai VIF semua variabel independent berada di bawah 10 dan nilai tolerance tidak melewati 0,10, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas dalam model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Heterokedastisitas****Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Gambar 2 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur atau acak, dan secara jelas tidak membentuk suatu pola tertentu, dan dapat dilihat juga bahwa titik-titik menyebar rata baik di atas maupun di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y. Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel desentralisasi dan variabel sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.



**Uji Normalitas****Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

*Sumber : Hasil Olahan SPSS*

Grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* dapat dilihat menggambarkan penyebaran titik data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data.

**Uji F****Tabel 7. Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresio	13.391	2	6.695	1.362	.266 <sup>a</sup>
	n					
	Residual	231.029	47	4.916		
	Total	244.420	49			

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Desentralisasi (X1) dan sistem akuntansi manajemen dapat dilihat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Dari tabel di atas Anova didapat nilai  $F_{hitung} = 13.620$ . dengan menggunakan derajat keyakinan 95% atau taraf 5% serta derajat kebebasan dari  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 47$  didapat nilai  $F_{tabel} = 49$ . Jadi nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dengan demikian hasil uji menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil uji F menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, artinya variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Sinar Galesong Prima cabang Manado.



**Uji t****Tabel 8. Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	14.938	2.806
	Desentralisasi	.208	.143
	SistemAkuntansiManajemen	.063	.089

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Pengaruh desentralisasi (X1) dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, sebagai berikut:

$$Y = 14.938 + 0,288 X_1 + 0,063 X_2$$

dengan prosedur analisis :

1. Desentralisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).
2. Sistem akuntansi manajemen (X2) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

**Pembahasan****Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil uji menyatakan bahwa secara parsial atau secara bersama-sama desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT sinar galesong prima manado. Kesimpulan ini dapat kita lihat pada hasil uji hipotesis bahwa desentralisasi, sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil uji ini sama dengan hasil uji penelitian terdahulu dari Pratama (2011) dan Yuristisia (2009) yang hasilnya desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajer. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi akan meningkatkan kinerja manajer.

**Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil uji memperlihatkan bahwa variabel desentralisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Sinar galesong prima manado. Hal ini menunjukkan perlu adanya hubungan parsial yang terjadi antara variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen agar dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada PT sinar galesong prima manado. Hal ini berhubungan dengan peranan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer. Hasil uji ini sama dengan hasil uji penelitian terdahulu dari Pratama (2011) dan Yuristisia (2009) yaitu jika tingkat desentralisasi tinggi maka akan berpengaruh terhadap kinerja manajer. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa desentralisasi harus lebih diterapkan dalam suatu perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja manajer.

**Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil uji memperlihatkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT sinar galesong prima manado. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi. Terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Hasil uji ini berbeda dengan hasil uji penelitian terdahulu dari Pratama(2011) yaitu sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer, dan sama dengan penelitian terdahulu dari Yuristisia (2009) yang hasilnya sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa sebaiknya manajemen menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meringankan kinerja perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Sinar Galesong Prima manado.
2. Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima dimanado dikarenakan manajer tingkat atas masih memegang peranan penting dalam setiap kegiatan perusahaan.
3. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima di manado.

### Saran

Saran yang dapat diberikan adalah: sebaiknya manajemen menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi dua. BPFE, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen.2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) II*. Edisi Keempat: Salemba Empat, Jakarta.
- Hongren, Charles, T. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Mangkunegara. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Marsyah, Syam,F.2005. *Sistem AkuntansiManajemen*. CV Alfabeta, Bandung.
- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen: Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi kedua. Universitas Gajah Mada, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Pratama Randitya Yudha. 2011. Pengaruh Sistem Akuntansi, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Syariah Manado. (tidak publikasi) *Skripsi* Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hal. 50-53.
- Simamora. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan RSD*. Alfabeta, Bandung.
- Yuristisia, Citra. 2009. Pengaruh Sistem Akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty (PEU), dan Desentralisasi pada perusahaan manufaktur di provinsi Jambi. Tanggal akses : 2 Maret 2014, <http://pasca.unand.ac.id/id/wp-content/uploads/2011/09/PENGARUH-SISTEM-AKUNTANSI-MANAJEMEN-TERHADAP-KINERJA-MANAJERIAL-DENGAN-VARIABEL-MODERASI-STRATEGI-BISNIS-PERCEIVED-ENVIRONMENTAL-UNCERTAINTY-PEU-DAN-DESENTRALISASI.pdf>. Hal. 23-24.